

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU**

Jalan Abdul Rahman Hamid Komplek Perkantoran Tenayan Raya  
– Gedung B.9 Lt. I dan II Kec. Tenayan Raya  
PEKANBARU

---



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**(KAK)**

<b>PROGRAM</b>	<b>: PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)</b>
<b>KEGIATAN</b>	<b>: PENYEDIAAN PERLENGKAPAN JALAN DI JALAN KABUPATEN/KOTA</b>
<b>SUB KEGIATAN</b>	<b>: PENYEDIAAN PERLENGKAPAN JALAN DI JALAN KABUPATEN/KOTA</b>
<b>PEKERJAAN</b>	<b>: KAJIAN PERLENGKAPAN JALAN KOTA PEKANBARU</b>
<b>LOKASI</b>	<b>: KOTA PEKANBARU</b>
<b>PAGU DANA</b>	<b>: RP. 50.000.000,-</b>
<b>SUMBER DANA</b>	<b>: APBD TA. 2024</b>

## KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) KAJIAN PERLENGKAPAN JALAN KOTA PEKANBARU

### A. LATAR BELAKANG (WHY)

Perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain merupakan aktivitas yang senantiasa dilakukan oleh masyarakat. Beragam aktivitas tersebut membutuhkan transportasi. Transportasi merupakan kegiatan untuk memindahkan sesuatu (orang dan/atau barang) dari satu tempat ke tempat lain, baik dengan atau tanpa sarana. Perpindahan ini tentunya harus menempuh suatu jalur, lintasan atau prasarana, seperti laut, sungai dan udara, maupun jalur lintasan hasil rekayasa manusia seperti jalan raya, jalan rel dan pipa. Unsur-unsur transportasi terdiri dari manusia (yang membutuhkan transportasi), barang (yang diperlukan manusia), kendaraan (sebagai sarana transportasi), jalan (sebagai prasarana transportasi) dan organisasi (sebagai pengelola transportasi). Kelima unsur tersebut saling terkait agar dapat terlaksananya transportasi yang berkesinambungan. Jika unsur transportasi tidak dilaksanakan dengan baik dikhawatirkan terjadinya kecelakaan maupun *human error* antara perilaku manusia dengan prasarana jalan yang ada, terlebih lagi apabila pemerintah tidak memperhatikan keselamatan berlalu lintas sehingga dapat menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas.

Seperti kota besar lainnya, Kota Pekanbaru senantiasa memiliki permasalahan perkotaan yang semakin meningkat. Salah satunya dari segi transportasi. Saat ini masih banyak ditemukan permasalahan dalam kurangnya ketersediaan perlengkapan jalan mulai dari marka, rambu serta alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL). Keadaan tersebut tentunya dapat membahayakan kita sebagai pengguna jasa pada sektor transportasi, sehingga potensi untuk terjadinya kecelakaan lalu lintas cukup besar jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Keterbatasan sumber daya manusia di wilayah kajian, menyebabkan kurangnya kesadaran keselamatan berkendara, kepatuhan tertib lalu lintas. Sehingga kian meningkatkan potensi kecelakaan lalu lintas. Saat ini Dinas Perhubungan mulai mengembangkan sebuah database aplikasi Sistem Perlengkapan Jalan (SIPERJA) untuk memudahkan pengelolaan serta pemantauan perlengkapan sarana prasarana jalan. Aplikasi Sistem Perlengkapan Jalan (SIPERJA) ini dapat menjadi aplikasi yang layak diandalkan dan dikembangkan guna memudahkan penggunaannya dalam memperbaiki kualitas pekerjaan perlengkapan jalan perkotaan. Database aplikasi SIPERJA ini dalam pelaksanaannya dapat menampilkan kode sarana prasarana yang baik dan layak maupun sarana prasarana perlengkapan jalan yang rusak. Secara umum, kondisi sarana dan prasarana fasilitas perlengkapan jalan yang ada pada wilayah kajian sudah cukup baik namun masih diperlukan beberapa perbaikan seperti lampu apill yang rusak, marka yang pudar, dan rambu yang perlu diperjelas kembali. Tentunya hal ini harus didukung pula oleh faktor manusia yang memperlakukannya dengan baik untuk memperbaiki beberapa infrastruktur yang ada.

## 1. MAKSUD DAN TUJUAN

### a. Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan kajian perlengkapan jalan yang ada di Kota Pekanbaru. Perlengkapan jalan yang dimaksud adalah marka jalan, rambu lalu lintas dan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) yang ada di Kota Pekanbaru.

### b. Tujuan

Sedangkan tujuan dilakukannya kajian :

- 1) Pengumpulan dan pendataan kajian perlengkapan jalan melalui aplikasi SIPERJA
- 2) Kebutuhan data untuk usulan data anggaran bantuan teknis pada Pemerintah Kota dan Provinsi

## 2. HASIL ATAU KELUARAN

Keluaran dari kegiatan ini adalah kajian perlengkapan jalan di Kota Pekanbaru berupa data eksisting dan rencana perlengkapan jalan diinput dalam aplikasi SIPERJA dan kode ruas pada peta jaringan jalan nasional, provinsi dan kota.

## 3. LINGKUP KAJIAN

Untuk mencapai arah yang jelas dari maksud dan tujuan kegiatan ini, maka kajian yang dilakukan dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

### a. Wilayah Kajian

Kajian dilakukan pada wilayah Kota Pekanbaru. Adapun lokasi kegiatan ini adalah wilayah Kota Pekanbaru.

No	Ruas	Panjang Ruas (km)	Status
1	JL. SIAK II	9.38	Nasional
2	JL. SUBRANTAS (PEKANBARU) - BTS. KAB.KAMPAR (JLN KE BANGKINANG	1.52	Nasional
3	JL. KAHARUDIN NASUTION (PK.BARU) – MARPOYAN (JL. TL. KUANTAN)	6.75	Nasional
4	SP. PANAM - SP. KUBANG (PEKANBARU)	12.59	Nasional
5	SP. PANAM - SP. AIR HITAM (PEKANBARU)	3.53	Nasional
6	SP. AIR HITAM - SP. GEMAR MENABUNG (PEKANBARU)	8.16	Nasional
7	JL. ARIFIN AHMAD	4.19	Provinsi
8	JL. HANGTUAH	8.50	Provinsi
9	JL. YOS SUDARSO	8.31	Provinsi
10	JL. S. M. AMIN	5.13	Provinsi
11	JL. TUANKU TAMBUSAI	7.50	Provinsi

No	Ruas	Panjang Ruas (km)	Status
12	JL. AKSES SIAK IV	6.29	Provinsi
13	JL. SP. SUDIRMAN (HARAPAN RAYA) – SP. KAYU ARA	19.07	Provinsi
14	JL. SOEKARNO HATTA	13.21	Provinsi
15	JL. H.R SOEBRANTAS	5.58	Provinsi
16	JL. NAGA SAKTI	3.94	Provinsi
17	JL. RIAU	2.58	Provinsi
18	JL. RIAU UJUNG	1.81	Provinsi
19	JL. MELUR	1.4000	Kota
20	JL. SEPAKAT	1.7800	Kota
21	JL. BAKTI	0.1870	Kota
22	JL. BAMBUN KUNING	0.2060	Kota
23	JL. KAPAS	0.7410	Kota
24	JL. KELAPA SAWIT	0.2670	Kota
25	JL. SAIL	1.5290	Kota
26	JL. SATRIA	1.6570	Kota
27	JL. SEGAR	2.1530	Kota
28	JL. SEPAKAT	0.8940	Kota
29	JL. UTAMA	1.0090	Kota
30	JL. BADAQ	5.0250	Kota
31	JL. BUKIT BARISAN	2.8880	Kota
32	JL. KAPAU SARI	2.4750	Kota
33	JL. SINGGALANG	1.4320	Kota
34	JL. UMBAN SARI	0.2610	Kota
35	JL. T. UMAR	0.6850	Kota
36	JL. GATOT SUBROTO	0.6810	Kota
37	JL. HOS COKRO AMINOTO	0.5390	Kota
38	JL. CUT NYAK DIEN	0.3300	Kota
39	JL. T. CIK DITIRO	0.5220	Kota
40	JL. PANGERAN HIDAYAT	0.5800	Kota
41	JL. ABDUL MUIS	0.5750	Kota
42	JL. PATIMURA	0.2900	Kota
43	JL. RONGGOWARSITO	1.3000	Kota
44	JL. S. PARMAN	1.1000	Kota
45	JL. DIPONEGORO	1.6600	Kota
46	JL. HANG JEBAT	0.9580	Kota
47	JL. SENAPELAN	0.5810	Kota
48	JL. KAPUR	0.5330	Kota
49	JL. KULIM	0.7970	Kota
50	JL. MERANTI	1.2000	Kota
Total		164.275 km	

**b. Materi Kajian**

- Lokasi dan jumlah perlengkapan jalan
- Kondisi dan kelengkapan perlengkapan jalan di Kota Pekanbaru

- Perlengkapan jalan yang dimaksud adalah marka jalan, rambu lalu lintas dan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)

#### 4. METODE KAJIAN

Kajian dengan latar belakang dan tujuan yang telah ditetapkan, maka disarankan metodologi kajian yang digunakan meliputi tahapan :

- Pengumpulan data, terdiri dari :
  - Pengumpulan data sekunder (instansional);
  - Pengumpulan data primer (survey lapangan).
- Pengolahan dan tabulasi data :
  - Kondisi saat ini (eksisting);
  - Rencana Kebutuhan rambu
- Identifikasi permasalahan :
  - Kondisi saat ini (eksisting);
- Inputan data dan Sistem SIPERJA

#### 5. DASAR PELAKSANAAN

Pelaksanaan Konsultan Kajian Perlengkapan Jalan di Kota Pekanbaru pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/Jasa pemerintah.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

#### 6. SISTEM PELAPORAN

Konsultan harus menyusun dan menyerahkan kepada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, laporan-laporan sebagai berikut :

- Laporan Pendahuluan**, menguraikan mengenai pemahaman terhadap permasalahan yang ada, metodologi pendekatan, dan rencana kerja pengumpulan data. Laporan Pendahuluan

diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah tanggal kontrak sebanyak 5 (lima) eksemplar.

- b. **Laporan Akhir**, merupakan draft laporan akhir yang telah sahkan oleh pejabat pengadaan barang dan /atau jasa. Laporan Akhir diserahkan paling lambat 4 (empat) minggu setelah tanggal kontrak sebanyak 5 (lima) eksemplar.

**B. PELAKSANAAN DAN PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (WHO)**

Adapun pelaksanaan dan penanggungjawab kegiatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru bekerjasama dengan mengutamakan Perusahaan yang sudah pernah mengerjakan pekerjaan yang sejenis sebelumnya dan bergerak di bidang Jasa Konsultansi, dengan kualifikasi tenaga ahli yang dibutuhkan (keahlian, klasifikasi dan jumlahnya) yang berpengalaman dalam bidang transportasi, minimal terdiri dari:

No	Kemampuan Manajerial	Tingkat Pendidikan	Keahlian/Spesialisasi	Pengalaman Kerja	Jumlah
<b>A. Tenaga Ahli</b>					
1.	Ahli Jalan	S1 T. Sipil	Ahli Muda	3 Tahun	1 Org
<b>B. Tenaga Pendukung</b>					
1.	Surveyor	SMA/Sederajat	-	2 Tahun	10 Org
2.	Inputing Data	SMA/Sederajat	-	2 Tahun	5 Org
3.	Site Office Managar/ Administrator	SMA/Sederajat	-	2 Tahun	2 Org

2. Penanggung Jawab

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

3. Penerima Manfaat

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dan Masyarakat Kota Pekanbaru

**C. JADWAL KEGIATAN**

Adapun jadwal kegiatan terhadap kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan (when)

Dilaksanakan Selama 1 (satu) bulan yaitu pada Bulan Maret s.d April 2024

2. Matrik Pelaksanaan Kegiatan (time table)

No.	Kegiatan	Waktu (Minggu)			
		3	4	1	2
1.	Kajian pustaka, hasil-hasil kajiani, kebijakan-kebijakan dan peraturan perundang-undangan				

No.	Kegiatan	Waktu (Minggu)			
		3	4	1	2
2.	Pengumpulan Data	████████████████████			
3.	Inventarisasi permasalahan	████████████████████			
4.	Paparan Laporan Pendahuluan	████████████████████			
5.	Analisis dan Inputing Data pada Sistem	████████████████████			
6.	Paparan Laporan Draft Akhir	████████████████████			
7.	Penyampaian Laporan Akhir	████████████████████			

**D. BIAYA (HOW MUCH) : TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN DALAM KEGIATAN**

Biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan ini adalah sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah), dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp. 49. 977.750,- (Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah).

**E. PENUTUP**

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dan petunjuk bagi Konsultan dalam melaksanakan pekerjaan Kajian Perlengkapan Jalan Kota Pekanbaru. Apabila ada beberapa petunjuk atau tahap pekerjaan perencanaan yang sudah ditentukan tidak sesuai dengan kondisi yang ada, Konsultan dapat mengajukan usulan perubahan dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dengan tidak mengurangi kualitas pekerjaan.

Konsultan harus selalu melakukan koordinasi dengan Penanggung jawab Kegiatan, yaitu : Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, dan/atau Staf Administrasi dalam pelaksanaan pekerjaan, dan terhadap perubahan-perubahan yang dilakukan harus dengan persetujuan dari Pengguna Anggaran dan/atau Pejabat Pembuat Komitmen.

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan, dan jika terdapat kekurangan dan/atau kekeliruan akan diadakan revisi kemudian

Pekanbaru, Maret 2024  
Ditetapkan,  
KPA/PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
(PPK)

  
**ADZANI BENAZIR, S.IP., M.Si**  
NIP. 198811252007011001